



Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* dan *Connector Masker* Kelompok PKK Desa Manimbahoi

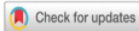
*Elpisah¹, Suarlin², Nurfadila³, Sigit Bin Basso⁴

¹STKIP Pembangunan Indonesia Makassar, Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

⁴STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.124>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 28 Maret 2022

Revisi Akhir: 07 Juni 2022

Disetujui: 10 Juni 2022

Terbit: 29 Juni 2022

Kata Kunci:

Pembuatan *Hand Sanitizer*,
Connector Masker,
 Kelompok PKK



ABSTRAK

Adanya pandemic Covid-19 mendorong setiap individu untuk mampu memberikan perlindungan terhadap dirinya agar mampu terhindar dari dampak negatif dari virus ini. Salah satu upaya yang banyak dilakukan agar tidak terkontaminasi dengan virus ini yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, serta sering menggunakan *hand sanitizer*. Namun upaya ini terkendala karena harga masker dan *hand sanitizer* terbilang mahal dan sulit didapatkan, terlebih lagi di wilayah pedesaan. Selain itu, *connector masker* juga menjadi salah satu barang yang penting. Kondisi ini mendorong tim untuk mengadakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan *connector masker* kepada ibu PKK Dusun Balleanging Desa Manimbahoi, Gowa. Proses pelatihan ini menggunakan bahan baku yang sangat mudah di dapatkan namun sesuai dengan prosedur pembuatan. Setelah mengikuti pelatihan ini kemampuan ibu PKK Dusun Balleanging mencapai 100% dalam hal pembuatan *hand sanitizer* dan *connector masker* dan digunakan setelah penelitian selesai.

PENDAHULUAN

Indonesia di era saat ini dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 yang merupakan salah satu virus yang sangat mematikan dan berbahaya yang menyerang sistem pernapasan manusia (Aini, 2022). Selain itu, virus ini sangat sulit dikendalikan pola penyebarannya karena terinfeksi seseorang didasari adanya kontak dekat dengan orang yang telah terjangkit virus tersebut (Hastuti & Djanah, 2020). Tidak sebatas itu, adanya virus ini membawa banyak perubahan di berbagai tatanan kehidupan baik dari segi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan (Prabawati, 2020). Diketahui pada 33 hingga 29 Desember 2019 di Indonesia ditemukan pasien sebanyak 5 orang yang dirawat dan berdarah *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) (Purnama, 2021). Setelah itu pada tanggal 31 desember 2019 sampai tanggal 3 januari 2020 permasalahan ini semakin meningkat secara drastis, hal ini di informasikan bahwa 44 kasus yang sama terjadi (Susilo et al., 2020). Tidak berhenti sampai disitu, pada tahun 2021 di laporkan bahwa virus covid-19 masih harus di waspadai karna tingkat kasusnya masih tinggi di Negara lain maun di Indonesia.

Sementara itu, berbagai upaya telah dilakukan demi melindungi diri dan mengoptimalkan tatanan kehidupan manusia (Purnamasari dkk, 2020). Seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, memakai *hand sanitizer*, dan menggunakan alat pelindung diri yang lainnya (Hijrawati, 2021). Namun sayangnya upaya ini tidak dibarengi dengan ketersediaan (APD) yang memadai di kalangan masyarakat seperti *hand sanitizer* yang harganya melonjak sangat tinggi bahkan mengalami kelangkaan. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang sulit

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	video.tribunnews.com Internet Source	4%
2	www.journal.iel-education.org Internet Source	3%
3	www.dmi-journals.org Internet Source	2%
4	www.cendananews.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	pkm.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%
7	e-journal.uniflor.ac.id Internet Source	1%
8	ojs.umb-bungo.ac.id Internet Source	1%
9	pt.scribd.com Internet Source	1%